

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara terus-menerus telah dilakukan secara konvensional maupun inovatif, seperti pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lainnya. Walaupun berbagai upaya telah dilakukan namun hingga kini mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti, baik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Trianto, 2009:1).

Proses pembelajaran di Sekolah Dasar, harus dapat memberikan peluang kepada anak untuk mengembangkan berbagai kemampuannya secara optimal, seperti kemampuan berpikir, bereksplorasi dan bereksperimen demikian juga mampu untuk bertanya dan berpendapat. Salah satu mata pelajaran yang dibelajarkan di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pelajaran IPA berkaitan erat dengan kehidupan langsung anak baik di rumah, sekolah, dan masyarakat. Pembelajaran IPA tidak hanya bersifat hafalan dan pemahaman konsep saja, tetapi bagaimana proses dalam pembelajaran itu menjadi lebih bermakna, membuat siswa lebih aktif, mengembangkan rasa ingin tahu, berpikir ilmiah/rasional dalam pemecahan masalah untuk menyelidiki alam sekitar, dan mengembangkan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses pembelajaran tidak terlepas dari ketiga ranah tersebut, ketiganya saling terkait satu sama lain. Pengetahuan yang membentuk suatu keterampilan dan pengetahuan yang membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 1 Yogyakarta Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, khususnya siswa dikelas V tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperoleh gambaran bahwa, pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan ceramah (konvensional) dan siswa hanya sebagai penerima, setelah penjelasan dirasa cukup, guru menugasi siswa mengerjakan latihan. Dilihat dari kecenderungan apersepsi, tidak ada pengantar sebelum menyampaikan materi, sehingga siswa kurang tertarik dan kurang perhatian terhadap pembelajaran. Disamping itu guru masih mendominasi pembelajaran atau pembelajaran masih berpusat pada guru.

Tabel I data hasil ulangan harian tahun pelajaran 2012/2013 mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Yogyakarta berjumlah 15 siswa.

NO	JUMLAH SISWA	NILAI SISWA	PRESENTASE	KET.
1	6	60 – 90	45%	TUNTAS
2	9	25 - 59	55%	BELUM TUNTAS

Data pada tabel I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas hanya 45%, data siswa yang belum tuntas ada 55%. Nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65, siswa telah mencapai nilai  $\geq 60$ .

Salah satu alternatif yang tepat untuk pemecahan masalah diatas adalah dengan menggunakan metode inkuiri. Karena penerapan metode ini dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadikan siswa aktif, dan membuat cara berpikir siswa lebih ilmiah dan rasional.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti merasa perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Yogyakarta Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2012 / 2013.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Aktivitas dan kesadaran belajar siswa yang masih rendah.

2. Nilai siswa masih banyak yang belum tuntas.
3. Minat belajar siswa kurang menarik.
4. Hasil belajar siswa masih di bawah KKM yaitu 65.
5. Pembelajaran masih berpusat pada guru.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Rendahnya Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Yogyakarta Gadingrejo”.

Atas dasar permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Apakah melalui metode inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Yogyakarta?
2. Apakah melalui metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Yogyakarta?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Yogyakarta dengan menggunakan metode inkuiri.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Yogyakarta dengan menggunakan metode inkuiri.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diperuntukan :

### a. Bagi Siswa

1. Untuk meningkatkan kreativitas siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Untuk dijadikan model dalam proses pembelajaran
3. Menumbuhkan rasa tanggung jawab

### b. Bagi Guru

1. Memberikan masukan kepada guru tentang metode inkuiri terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Sebagai acuan guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.
3. Untuk ikut berperan aktif guru dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan.

### c. Bagi Sekolah

1. Sebagai referensi dalam perbaikan pembelajaran di sekolah.
2. Memberikan kontribusi positif pada SD Negeri 1 Yogyakarta.

Meningkatkan tanggung jawab dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas kelulusan.